

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. *Body Round Index* (BRI) pada orang dewasa di Poli Rawat Jalan RSUD dr. H. Jusuf S. K. Provinsi Kalimantan Utara sebagian besar dalam kategori kategori diatas rata-rata sebanyak 13 responden (37.1%)
2. Tingkat hipertensi pada pasien dewasa di Poli Rawat Jalan RSUD dr. H. Jusuf S. K. Provinsi Kalimantan Utara sebagian besar dalam kategori hipertensi stage 1 sebanyak 18 responden (51.4%)
3. Ada hubungan antara *Body Round Index* (BRI) dengan tingkat kejadian hipertensi pada pasien dewasa di Poli Rawat Jalan RSUD dr. H. Jusuf S. K. Provinsi Kalimantan Utara dengan p value $0.038 < \alpha = 0.05$ serta nilai r korelasi 0.352 yang menunjukkan korelasi lemah Antara antara *Body Round Index* (BRI) dengan tingkat kejadian hipertensi pada pasien dewasa di Poli

B. Saran

1. Bagi Pasien

Pasien dianjurkan untuk rutin memeriksakan tekanan darah dan *Body Round Index* (BRI) sebagai upaya deteksi dini risiko hipertensi. Menjaga pola makan sehat dan melakukan aktivitas fisik secara teratur sangat penting untuk mengurangi penumpukan lemak visceral yang dapat meningkatkan tekanan darah. Selain itu, pasien harus mematuhi pengobatan dan anjuran medis agar tekanan darah dapat terkontrol dengan baik.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan disarankan untuk memanfaatkan pengukuran *Body Round Index* (BRI) sebagai bagian dari skrining risiko hipertensi pada pasien dewasa. Edukasi mengenai pentingnya pengendalian berat badan dan pola hidup sehat perlu diberikan secara rutin. Selain itu, pasien dengan nilai BRI tinggi perlu dipantau secara berkala agar dapat dilakukan intervensi lebih awal.

3. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit diharapkan mengintegrasikan pengukuran *Body Roundness Index* dalam protokol pemeriksaan di poli rawat jalan untuk mendukung deteksi dini hipertensi. Pelatihan bagi tenaga kesehatan mengenai pemanfaatan BRI dan manajemen hipertensi perlu diadakan secara berkala.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian lanjutan disarankan untuk melibatkan jumlah sampel yang lebih besar agar hasilnya lebih representatif dan dapat digeneralisasi ke populasi luas. Selain itu, penelitian dengan desain longitudinal akan lebih baik untuk memahami hubungan sebab-akibat antara *Body Round Index* (BRI) dan perkembangan hipertensi dari waktu ke waktu.